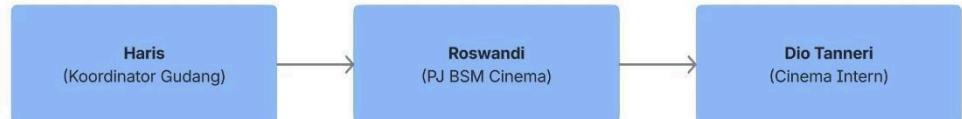


BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi



Gambar 3.1. Alur koordinasi kerja BSM Cinema

(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Dalam proses magang pada gudang BSM Cinema, penulis bekerja sebagai *Cinema Intern* di bawah Roswandi selaku penanggung jawab gudang BSM Cinema. Alur koordinasi kerja dimulai dari Haris selaku koordinator gudang BSM Rental, yang bertugas untuk menginformasikan apabila akan ada klien yang akan datang untuk melakukan *camera prep* di gudang BSM Cinema. Kemudian, Roswandi selaku penanggung jawab gudang BSM Cinema segera melakukan koordinasi manajemen peralatan serta memastikan peralatan yang akan disiapkan sesuai dengan apa yang diminta oleh klien.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Dalam hal ini, penulis yang bekerja sebagai *cinema intern* ditugaskan untuk membantu Roswandi dalam hal manajemen peralatan dan mendampingi klien ketika melakukan *camera prep*.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Berikut merupakan rangkuman dari kegiatan penulis selama melakukan program magang di BSM Rental:

Tabel 3.1 Penjelasan kegiatan sehari-hari penulis
 Sumber: Dokumentasi penulis

No	Periode	Kegiatan
1	Minggu ke-1 (18 Agustus-22 Agustus 2025)	<ul style="list-style-type: none"> - Pengenalan gudang - Pengenalan pengurus BSM Cinema - Membantu logistik gudang - Membantu pengurus gudang saat <i>Camera prep</i> - Melakukan pengawalan alat gudang ke lokasi <i>shooting</i>
2	Minggu ke-2 (25 Agustus-29 Agustus 2025)	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu pengelolaan alat gudang - Melakukan pengawalan alat gudang ke rental lain
3	Minggu ke-3 (1 September-5 September 2025)	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu pengelolaan alat gudang - Membantu perawatan alat gudang
4	Minggu ke-5 (15 September -19 September 2025)	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu pengelolaan alat gudang - Membantu perawatan alat gudang - Mendampingi <i>camera prep</i>
5	Minggu ke-6 (22 September-26 September 2025)	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu pengelolaan alat gudang - Mendampingi <i>test cam</i> - Mengantarkan alat gudang ke lokasi <i>shooting</i>

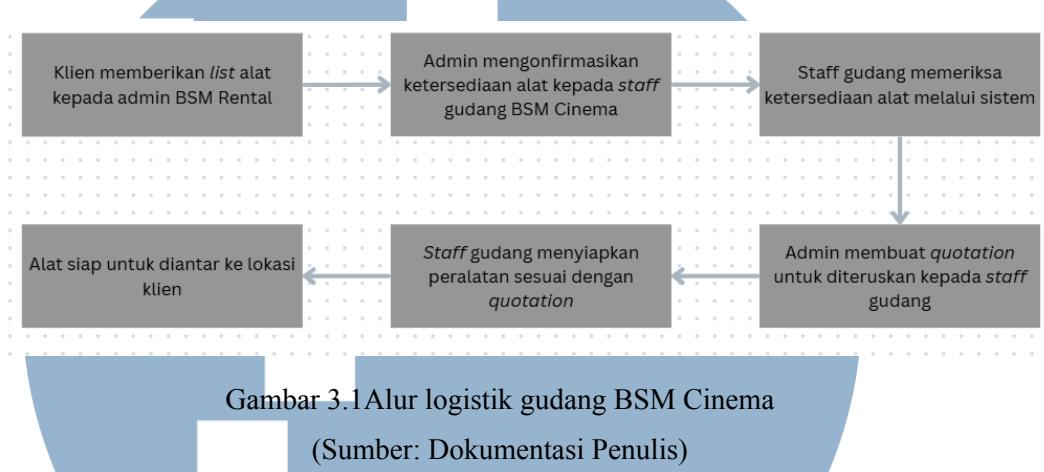
3.2.2 Uraian Kerja Magang

Sebagai seorang *cinema intern*, penulis bertugas untuk membantu manajemen dan pengelolaan alat rental khusunya di gudang BSM Cinema. Selain itu, penulis juga sesekali ditugaskan untuk melakukan pengawalan alat gudang untuk memastikan keamanan dari alat tersebut. Berikut, adalah beberapa rincian tugas yang diberikan kepada penulis:

UNIVERSITAS
 MULTIMEDIA
 NUSANTARA

1. Membantu logistik gudang

Selama di gudang, penulis ditugaskan untuk membantu logistik gudang BSM Cinema. Berikut adalah alur dari logistik gudang BSM Cinema:



Gambar 3.1 Alur logistik gudang BSM Cinema

(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Ketika gudang menerima informasi mengenai adanya alat yang ingin disewa atau kegiatan *camera prep* yang akan dilakukan oleh klien, penulis membantu Roswandi untuk melakukan pengecekan ketersediaan alat melalui tabel excel yang sudah dibuat. Penulis lalu membantu untuk menyiapkan alat-alat sesuai dengan *quotation* yang diberikan oleh admin kepada staff gudang. Penulis juga membantu *loading* dan *unloading* peralatan yang akan disewakan atau dikembalikan ke gudang, memeriksa peralatan yang dikembalikan apakah sesuai dengan *quotation* yang ada serta memastikan bahwa alat tersebut masih berfungsi sebagaimana mestinya. Ketika *camera prep* berlangsung di gudang, penulis bertugas untuk membantu Roswandi untuk mengambil peralatan sesuai dengan *quotation* yang diberikan oleh klien, serta turut melakukan *set up* alat-alat yang dibutuhkan. Ketika *camera prep* selesai, penulis membantu Roswandi untuk membongkar alat-alat tersebut dan mengembalikannya ke gudang penyimpanan. Jika klien melakukan *camera prep* sehari sebelum produksi, maka peralatan tersebut dikumpulkan untuk memudahkan proses *loading* keesokan harinya.

The screenshot shows a mobile phone interface with a Google Sheets document. The document title is "SO 09 desember 2025 (Guda... Selesai)". The sheet is named "Sheet3" and contains a table titled "STOCK OPNAME GUDANG CINEMA 2025 (CAMERA)". The table has columns for No, Nama Barang, Total Aset BSM, Aset BSM Jakarta, Aset BSM Bandung, Aset BSM Jatim, Penjaminan Dari Aset BSM Jakarta, Stok Gudang, Barang Kehilangan, Barang Rusak, and Keterangan.

CAMERA

No	Nama Barang	Total Aset BSM	Aset BSM Jakarta	Aset BSM Bandung	Aset BSM Jatim	Penjaminan Dari Aset BSM Jakarta	Stok Gudang	Barang Kehilangan	Barang Rusak	Keterangan
1	ARRI ALEXA MINI	1	1			1				
2	ARRI ALEXA MINI LF	1	1			1				
3	ARRI ALEXA 35	3	3				2	1		1x broken
4	RED KOMODO 4K	2	2			-				2x terjual
5	CANON C200 MK II	2	2			2				
6	CANON C300	3	3			3				
7	SONY FS7 MK II	5	5			5				
8	LUMIX GH5	4	2	1		3				
9	BMPCC 4K	3	3			1		2		2x broken 4k rusak
10	BMPCC 6K	3	2	1	1		1			1x broken ek rusak
11	SONY FX9	4	3					4		1x servis Sony, 1x servis godiva, 2x terjual
12	SONY FX6	11	11			1	6	3	1	1x servis
13	SONY BURANO CINEALTA	2	2			2				
14	CANON EOS C70	1	1			1				
15	CANON EOS R5C	5	5			-	-			1x Aset Gudang Camera
16	LUMIX GH5S	4	3		1	3				
17	LUMIX GH5	1	1			1				
18	DJI RONIN 4D 4-AXIS	1	1			1				

DRONE

No	Nama Barang	Total Aset BSM	Aset BSM Jakarta	Aset BSM Bandung	Aset BSM Jatim	Penjaminan Dari Aset BSM Jakarta	Stok Gudang	Barang Kehilangan	Barang Rusak	Keterangan
1	DJI MAVIC 3	1	1			1				
2	DJI MAVIC 3 CLASSIC	4	4					4		1x hilang sama client, 3x rusak sama client, 1x di ganti
3	DJI MAVIC 3 PRO	1	1					1		1x service
4	DJI MAVIC 3 CINE	2	2			1				1x lamp sensor longgar
5	DJI MINI 3 PRO	1	1			1				
6	DJI MINI 3 PRO									
7	DJI PHANTOM 4 PRO	4	2	1	1	2				
8	DJI AVATA FPV	1	1			1				
9	DJI MINI 3 PRO	1	1			1				
10	DJI AVATA 2	1	1			1				
11	DJI MAVIC 2 PRO	5				-		5		1x rusak lens, 1x kamer, 1x rusak = 3 unit

LENS

No	Nama Barang	Total Aset BSM	Aset BSM Jakarta	Aset BSM Bandung	Aset BSM Jatim	Penjaminan Dari Aset BSM Jakarta	Stok Gudang	Barang Kehilangan	Barang Rusak	Keterangan
1	ZOZO VESPID PRIME (7 LENS) PL MOUNT	1	1			1				
2	ARRI SIGNATURE PRIME (6 LENS) PL MOUNT	1	1			1				
3	ARRI SIGNATURE ZOOM 6-300 T2.8	1	1			1				
4	ARRI ULTRA PRIME 4 LENS (PL)	1	1							1x lost broken
5	ZEISS CP2 5 LENS (PL)	2	1		1	1				
6	ZEISS CP2 5 LENS (EF)	2	2			2				1x lensa 25 mm gone
7	CANON SUMIRE PRIME 6 LENS (PL)	1	1			1				
8	CANON CINEMA 6 LENS (EF)	1				1				1x lensa jngkt
9	FUJINON PREMISTA 28-100MM T2.9 (PL)	1	1			1				
10	FUJINON MKX 18-55MM T2.9 (EX)	1	1			1				
11	FUJINON MK 18-55MM T2.9 (E)	1	1			1				
12	FUJINON MK 50-135MM T2.8 (E)	1	1							1x lensa 50mm rusak
13	FUJINON MKX 50-135MM T2.8 (EX)	1	1			1				
14	FUJINON MK 50-135MM T2.8 (E)	1	1			1				
15	ZEISS CP2 6 LENS SUPER SPEED (EF)	1	1			1				lensa 35mm focusnya bret

U
N
M
U
L
T
I
M
E
D
I
A

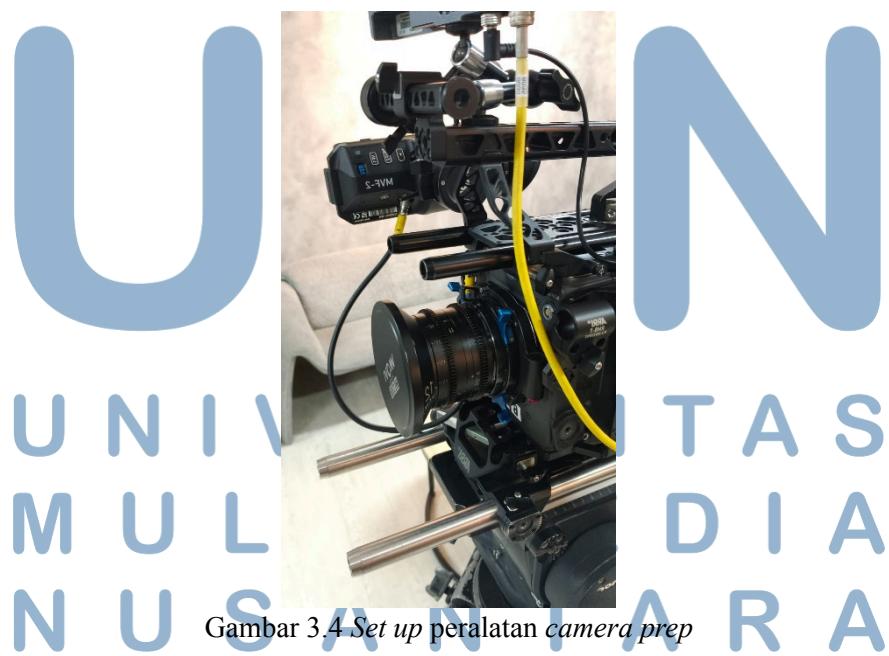
N
U
S
A
N
T
A
R
A

Gambar 3.2 Tabel Excel ketersediaan alat BSM Cinema
 (Sumber: Roswandi)



Gambar 3.3 Kegiatan *camera prep* di BSM Cinema

(Sumber: Dokumentasi Penulis)



Gambar 3.4 Set up peralatan *camera prep*

(Sumber: Dokumentasi Penulis)

2. Membantu pemeliharaan peralatan

Di saat tidak ada kegiatan *camera prep* dan *loading* peralatan, penulis membantu Roswandi untuk melakukan pemeliharaan alat secara rutin. Seperti, memeriksa *lighting* yang terdapat di gudang apakah berfungsi sebagaimana mestinya, dan melakukan perawatan lensa seperti membersihkan lensa, memeriksa apakah terdapat kotoran pada sensor kamera, serta memastikan bahwa tidak ada kecacatan atau kerusakan pada lensa.



Gambar 3.5 Pemeliharaan lensa
(Sumber: Dokumentasi Penulis)



Gambar 3.6 Pemeliharaan *lighting*
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

3. Melakukan pengawalan alat gudang

Penulis terkadang ditugaskan untuk melakukan pengawalan alat gudang ke lokasi *shooting*. Di saat pengawalan, penulis datang ke gudang peralatan pada jam yang sudah ditentukan untuk membantu proses loading peralatan. Sesampainya di lokasi, penulis kembali melakukan *unloading* peralatan dan membantu *set up* peralatan sesuai dengan arahan klien dan pengawal *supervisor* penulis. Setelah *shooting* selesai, penulis membantu untuk membongkar peralatan yang terpakai dan memastikan tidak ada peralatan yang hilang ataupun tertinggal. Beberapa projek pengawalan alat yang ditugaskan kepada penulis adalah :

1. *Young Black & Rich – Indonesian Version*

Pada tanggal 22 Agustus 2025, penulis ditugaskan untuk mendampingi tim produksi Melly Mike yang hendak melakukan *camera prep* di gudang BSM Cinema. Namun, karena kekurangan kru pengawal, penulis diminta untuk ikut mengawal peralatan bersama dengan satu pengawal tetap yang lain. Pada projek ini, penulis membantu untuk melakukan *set-up* kamera sesuai dengan permintaan klien yaitu ARRI Alexa 35 dan juga lensa ARRI *Signature Prime*, kemudian penulis juga turut membantu dalam hal logistik kamera, karena kami diminta untuk mengantarkan kamera tersebut ke lokasi syuting yang terletak di Park Hyatt Jakarta.



Gambar 3.7 Proses pengawalan
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

2. ASTRA Otoparts Commercial

Pada tanggal 29 September 2025, penulis dijadwalkan untuk melakukan pengawalan alat bersama 4 pengawal tetap lainnya. Pada pagi dini hari, penulis membantu proses *loading* peralatan kamera dan *lighting* dan mengantarkannya ke lokasi produksi. Sesampainya di lokasi, penulis membantu *unloading* peralatan *lighting* dan melakukan *setup* serta menaruhnya di lokasi yang sudah ditentukan. Selama proses produksi berlangsung, penulis membantu kelancaran produksi dengan mengatur manajemen kabel *lighting* dengan tujuan untuk menghindari kabel yang tersandung dan terlepas secara tidak sengaja.



Gambar 3.8 Proses Pengawalan
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

3. Projek film Baraka Media Cinema

Pada tanggal 8 Oktober 2025, penulis dijadwalkan untuk melakukan pengawalan alat untuk produksi film skala besar bersama dengan 5 pengawal tetap dan 1 pengawal magang. Pada projek ini, penulis

membantu untuk menjaga *station lighting* dan memberikan dukungan logistik jika ada peralatan yang dibutuhkan di *station lighting*.



Gambar 3.9 Proses pengawalan
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

4. ORENG POTE – Unlimited Production

Pada tanggal 16 Oktober 2025, penulis dijadwalkan untuk melakukan pengawalan film panjang yang ingin melakukan *camera prep* secara langsung di lokasi *shooting*. Penulis melakukan pengawalan bersama dengan 3 pengawal tetap dan 1 pengawal magang. Pada saat *camera prep* berlangsung, penulis dan 1 pengawal magang lainnya bertugas untuk melakukan *setup lighting* dan manajemen kabel. Setelah itu, penulis juga membantu pengawal kamera dalam hal manajemen baterai dan filter. Setelah selesai melakukan *camera prep*, penulis ikut membantu pengawal kamera untuk membongkar dan merapikan kembali alat-alat yang terdapat di kamera.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.10 Proses pengawalan
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Terdapat beberapa kendala yang penulis temukan selama melakukan proses magang baik di gudang BSM Cinema maupun selama penulis melakukan pengawalan, yaitu:

1. Penulis masih harus beradaptasi dengan lingkungan baru.
2. Penulis harus melakukan penyesuaian dan belajar dengan alat-alat yang belum pernah penulis gunakan sebelumnya.
3. Tidak ada koordinasi yang jelas antara pihak BSM Rental dan peserta magang.
4. Peralatan yang tidak berfungsi dengan baik saat melakukan pemeliharaan alat.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Terdapat beberapa solusi yang sudah penulis lakukan atas kendala yang ditemukan penulis, yaitu:

1. Penulis memberanikan diri untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja baru, seperti: menjalin hubungan yang baik dengan para *staff* gudang,

memahami alur kerja dari gudang peralatan, serta mengeksplorasi lingkungan kerja yang baru bagi penulis.

2. Ketika memiliki waktu senggang, penulis meminta izin kepada penanggung jawab gudang untuk mengambil dan mempelajari alat-alat tersebut.
3. Penulis berinisiatif untuk bertanya dan membantu *staff* gudang untuk memudahkan pekerjaan mereka.
4. Melakukan pemeriksaan alat dan pembersihan gudang secara rutin untuk menghindari faktor-faktor yang dapat menganggu fungsi peralatan.

